

Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014)
The Analysis Effect of Profitability and Liquidity On Stock Returns Shariah with Investment Risk as an Intervening Variable (An Empirical Study On a Mining Company Listed On The DES Period 2012-2014)

Muhammad Rizal

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: mrizal667@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. Obyek penelitian ini adalah seluruh saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2014. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* berdasarkan ketersediaan data selama periode penelitian dan jenis datanya adalah data sekunder, adapun metode analisa yang digunakan adalah model analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, likuiditas dan risiko investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah; profitabilitas berpengaruh positif terhadap risiko investasi, likuiditas tidak berpengaruh terhadap risiko investasi. Hasil penelitian menunjukkan risiko investasi memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah secara signifikan; risiko investasi memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham syariah secara signifikan. Hal ini menyimpulkan bahwa risiko investasi dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham syariah.

Kata Kunci: Saham Syariah, Profitabilitas, Likuiditas, Return Saham, Risiko Investasi.

Abstract

This research aims to determine the effect of profitability and liquidity on stock returns sharia investment risk as an intervening variable. This research object is the entire Islamic stocks listed in the List of Islamic Securities (DES) at the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2012 - 2014. The determination of the sample in this study using purposive sampling based on the availability of data during the study period and the type of data is secondary data, while analysis method used is the model path analysis (path analysis). The results showed that the partial profitability, liquidity and investment risk positive effect on stock returns sharia; positive effect on the profitability of the investment risk, liquidity does not affect the investment risk. The results showed the risk of investment profitability mediating influence on stock returns significantly sharia; investment risk mediate the effect of liquidity on stock returns significantly sharia. It is concluded that the investment risk may mediate the relationship between profitability and liquidity of the stock return of sharia.

Keywords: Stocks Sharia, Profitability, Liquidity, Stock Return, Investment Risk.

Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu media investasi bagi masyarakat di antara berbagai pilihan investasi lainnya. Oleh karena itu, kebutuhan berinvestasi yang sesuai dengan syariah termasuk sarana investasi di pasar modal sangat di butuhkan oleh investor yang selama ini belum mau berinvestasi di pasar modal karena alasan kesyariahan. Bagi investor, investasi memiliki tujuan yang lebih spesifik yakni meningkatkan kesejahteraan, yang di ukur dengan penjumlahan pendapatan di masa yang akan datang. Dilihat dari sisi geografis Negara Indonesia merupakan Negara dengan struktur kepulauan yang banyak sekali mengandung kekayaan alam berupa hasil tambang. Dengan kekayaan tambang yang melimpah ini, menjadikan daya tarik tersendiri bagi perusahaan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan untuk beroperasi di Indonesia.

Komoditas tambang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Beberapa hasil komoditas perusahaan tambang merupakan komoditas yang penting bagi dunia seperti batubara, timah, minyak dan gas bumi serta hasil komoditas pertambangan lainnya. Investasi di sektor pertambangan kini di nilai sebagai investasi yang berisiko tinggi. Demikian di kemukakan para analisis dan kalangan industri pertambangan. Selain maraknya penambangan liar, konflik dengan warga setempat dan ketidakpastian menyangkut implementasi undang-undang otonomi daerah, juga membuat hanya investor asing pemerintah yang akan masuk dan menganggap Indonesia masih menarik. Kondisi ini merupakan ancaman baru bagi Indonesia, yang sebelumnya di nilai sebagai tujuan investasi pertambangan paling menjanjikan di dunia.

Di dalam teori investasi di katakan bahwa setiap sekuritas tidak hanya menghasilkan *return* tetapi juga risiko. *Return* merupakan hasil yang di peroleh dari investasi sedangkan risiko adalah variabilitas *return* terhadap *return* yang di harapkan (Jogiyanto, 2014). Untuk mengakomodasi kebutuhan investor yang berniat melakukan investasi yang sesuai syariah, maka pada bulan Desember 2007 diterbitkanlah *Daftar Efek Syariah* (DES) yang pertama yang kemudian di susul dengan peluncuran Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011.

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah Informasi keuangan dan informasi pasar yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham di antaranya adalah berupa rasio, seperti Profitabilitas dan Likuiditas. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki. profitabilitas yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, di antaranya yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio Likuiditas yang berkaitan dengan dengan tingkat pengembalian investasi antara lain salah satunya adalah *Current Ratio* (CR).

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada Tahun 2012-2014)”.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diambil beberapa rumusan masalah penelitian antara lain :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* Saham?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap Risiko Investasi?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Risiko Investasi?
5. Apakah Risiko Investasi berpengaruh terhadap *Return* Saham?
6. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham melalui Risiko Investasi?
7. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* Saham melalui Risiko Investasi?

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian empiris yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melalui variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil dan dikutip dari data yang sudah ada pada sumber yang telah tersedia. Data yang ada diukur dengan angka dan diolah dengan prosedur statistik sehingga diperoleh data baru sesuai kebutuhan dengan tujuan menjawab hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang listing di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2012 – 2014. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2012-2014
2. Perusahaan harus sudah listing pada awal periode pengamatan (2012) dan tidak suspend hingga akhir periode pengamatan (2014).
3. Tersedianya laporan keuangan perusahaan setiap tahun pengamatan.
4. Perusahaan yang memiliki data rasio keuangan yang lengkap yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Variabel Laten Eksogen (X)
 - a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, Profitabilitas di proksikan dengan *earning per share* (EPS). Menurut Ang (1997) dalam Kurnianto (2013) *earning per share* (EPS) biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen.

Rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Lembar Saham yang Beredar}}$$

Profitabilitas juga diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut Gumanti (2011) ROE merupakan Rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atas keuntungan. ROE secara matematis dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2011) :

Rumus

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

b. Likuiditas

Dalam Penelitian ini, likuiditas di proksikan dengan Current Ratio (CR). Menurut Gumanti (2011) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar). CR merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Variabel Laten Endogen (Y)

a. Risiko investasi (Y1)

Pada penelitian ini risiko investasi di proksikan dengan beta, beta merupakan risiko sistematis atau risiko pasar yang mencerminkan seberapa sensitif tingkat perubahan pasar mempengaruhi perubahan dalam saham individual, di mana beta pasar adalah 1. Artinya, jika suatu perusahaan memiliki beta lebih besar dari pada satu, maka dapat disimpulkan perusahaan itu memiliki sensitivitas yang tinggi, demikian juga sebaliknya untuk perusahaan dengan beta kurang dari satu (Gumanti :2011).

$$R_{it} = \alpha_i + \beta R_{mt} + e_{it}$$

Keterangan :

- Rit : return saham perusahaan i pada tahun ke t
- α_i : intersep regresi untuk masing-masing perusahaan i
- β_i : beta untuk masing-masing perusahaan i
- Rmt : return indeks pasar
- eit : kesalahan residu

2. Return saham syaria'ah

Menurut Jogiyanto (2011) Return saham merupakan selisih antara harga saham saat ini (closing price pada periode t) dengan harga saham periode sebelumnya (closing price pada periode t-1) :

$$\text{Total Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

- Pt : Harga saham penutupan (closing price) periode berjalan
- Pt-1 : Harga saham penutupan (closing price) periode sebelumnya

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis jalur dan uji hipotesis dengan menggunakan uji F, uji koefisien determinasi, uji t dan uji sobel..

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Adapun hasil statistik deskriptif dari semua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	St. Dev
EPS	60	-383,50	169,46	178,07	365,32
ROE	60	-23,39	99,20	10,66	19,21
CR	60	22,85	591,71	200,60	115,74
BETA	60	-6,72	3,48	0,71	1,79
Return	60	-1,70	1,82	-0,98	0,66
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data sekunder yang diolah (SPSS 22)

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji auto korelasi, disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah asumsi klasik dalam penelitian ini.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur

Variabel bebas	Variabel terikat	Beta (β)	t-hitung	Signifikansi
Konstanta	Y2	0,600	4,122	0,000
EPS(X1)	Y2	0,001	2,256	0,028
ROE (X1)	Y2	0,013	2,532	0,014
CR (X2)	Y2	0,002	2,668	0,010
Konstanta	Y1	0,088	0,196	0,845
EPS (X1)	Y1	0,041	2,914	0
ROE (X1)	Y1	0,044	3,049	0,004
CR (X2)	Y1	0,003	1,430	0,158
Beta (Y1)	Y2	0,096	2,221	0,030

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Beta} = 0,88 + 0,041 \text{ EPS} + 0,044 \text{ ROE} + 0,003 \text{ CR}$$

$$\text{Return} = 0,600 + 0,001 \text{ EPS} + 0,013 \text{ ROE} + 0,002 \text{ CR} + 0,096 \text{ Beta}$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa :

- Pengujian variabel Profitabilitas dengan proksi EPS terhadap *return* saham syariah diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,001 dengan *p-value* sebesar 0,028. Profitabilitas dengan menggunakan ROE terhadap *return* saham syariah diperoleh nilai beta sebesar 0.013 dengan *p-value* sebesar 0.014.
- Pengujian variabel likuiditas dengan menggunakan CR terhadap *return* saham syariah diperoleh nilai beta sebesar 0,002 dengan *p-value* sebesar 0.010.
- Pengujian variabel profitabilitas terhadap risiko investasi diperoleh dengan proksi EPS nilai beta sebesar 0.041 dengan *p-value* sebesar 0.014. Pengujian variabel profitabilitas dengan proksi ROE terhadap risiko investasi diperoleh nilai beta sebesar 0.044 dengan *p-value* sebesar 0.004.
- Pengujian variabel likuiditas dengan menggunakan CR terhadap risiko investasi diperoleh nilai beta sebesar 0.003 dengan *p-value* sebesar 0.158.
- Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat untuk pengujian variabel risiko investasi terhadap *return* saham syariah diperoleh nilai beta sebesar 0.096 dengan *p-value* sebesar 0.030.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2007), Hidayat (2014) dan Juwita (2014), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Nathaniel (2008). Jadi EPS dan ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang *return* saham khususnya untuk *return* saham syariah. Sehubungan dengan hal tersebut nampak bahwa investor dalam memprediksi *return* saham syariah juga memperhatikan kinerja perusahaan dari sisi profitabilitasnya terutama nilai EPS dari saham perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Prihantini (2009) dan Ulupui (2007), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Hernendiastoro (2005). Berdasarkan hasil penelitian ini CR dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang *return* saham khususnya untuk *return* saham syariah. Sehubungan dengan hal tersebut nampak bahwa investor dalam memprediksi *return* saham syariah juga memperhatikan kinerja perusahaan dari sisi likuiditasnya terutama nilai CR yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Investasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Investasi. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Akfalia (2011), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Rahmantika (2013). Berdasarkan hasil penelitian ini EPS dan ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang risiko investasi khususnya untuk risiko investasi di saham syariah. Sehubungan dengan hal tersebut nampak bahwa investor dalam memprediksi risiko investasi saham syariah juga memperhatikan kinerja perusahaan dari profitabilitasnya terutama nilai EPS dan ROE yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Risiko Investasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian dinyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap risiko investasi. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmantika (2013), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Akflia (2011). Berdasarkan hasil penelitian ini CR dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang risiko investasi khususnya untuk risiko investasi di saham syariah. Sehubungan dengan hal tersebut nampak bahwa investor dalam memprediksi risiko investasi saham syariah kurang memperhatikan kinerja perusahaan dari sisi likuiditasnya terutama nilai CR yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2011), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Solechan (2011). Berdasarkan hasil penelitian ini beta dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang *return* saham khususnya untuk risiko investasi di saham syariah. Sehubungan dengan hal tersebut nampak bahwa investor dalam memprediksi *return* saham syariah juga memperhatikan risiko investasi dari perusahaan untuk kedepannya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham melalui Risiko Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, di temukan adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap *return* saham melalui risiko investasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji sobel (*sobel test*) yang telah dilakukan. Hasil uji sobel membuktikan bahwa risiko investasi mempengaruhi secara signifikan dalam memediasi EPS dan ROE, dimana keduanya merupakan proksi dari variabel profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian ini risiko investasi dapat dipakai sebagai variabel mediasi dalam memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap *return* saham syariah. Jadi melalui risiko investasi, profitabilitas dapat mempengaruhi *return* saham syariah dalam sebuah perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham melalui Risiko Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) ditolak, tidak ditemukan adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap *return* saham melalui risiko investasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji sobel (*sobel test*) yang telah dilakukan. Hasil uji sobel membuktikan bahwa risiko investasi tidak mempengaruhi secara signifikan dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. Hal ini juga dapat dilihat dari tidak adanya pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap risiko investasi pada hasil pengolahan uji t (lampiran), sehingga menolak hipotesis keempat dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini risiko investasi tidak dapat dipakai sebagai variabel mediasi dalam memediasi pengaruh antara likuiditas terhadap *return* saham syariah. Jadi tanpa melalui risiko investasi, profitabilitas dapat mempengaruhi *return* saham syariah dalam sebuah perusahaan.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah..(2) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang di proksikan dengan CR berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. (3) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap risiko investasi yang diproksikan dengan beta saham. (4) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak berpengaruh terhadap risiko investasi yang diproksikan dengan beta saham. (5) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel risiko investasi yang diproksikan dengan beta saham berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. (6) Hasil uji sobel menunjukkan bahwa variabel risiko investasi yang diproksikan dengan beta saham, memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah secara signifikan.. (7) Hasil uji sobel menunjukkan bahwa variabel risiko investasi yang diproksikan dengan beta saham memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham syariah secara signifikan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dijelaskan yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan sektor tambang yang ada di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014, hal ini mengakibatkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan sektor selain pertambangan.
2. Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni hanya sebesar 34% dan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan faktor-faktor lain.

Daftar Pustaka

- Akfalia, Maris. 2011. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Beta Saham Syariah. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Angrahini, Yunita. 2014. Pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2009-2011. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Bogor: Mitra Wacana Media
- Hernendiastoro, Andre. 2005. Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Kondisi Ekonomi Terhadap *Return* Saham Dengan Metode Intervalling. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Arief Imam. 2014. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Juwita, Cerlienia. 2013. Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap *Return* Saham Perusahaan No Bank LQ45. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Jogiyanto, H.M. 2014. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE
- Kurnianto, Ajeng Dewi. 2013. Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Nathaniel, Nicky. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi Pada Saham-Saham Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2006). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahmantika, Vina. 2013. Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Risiko Investasi Saham Syariah. Skripsi. Yoyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Solechan, Ahcmad. 2011. Pengaruh Earning, Manajemen Laba, IOS, Beta, Size dan RasioHutang Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Go Publik di BEI. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sugiarto, Agung. 2010. Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap *Return* Saham. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Widodo, Saniman. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 – 2005. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro

www.idx.co.id diakses pada tanggal 6 april 2016 pukul 19.00 WIB

